

Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Fionissa Noor Rizki^{1*}, Suyatmin Waskito Adi²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*fionissariski@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 98 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh 294 perusahaan amatan. Namun, pada saat data diolah terjadi *outlier* sebanyak 16 data sehingga sampel yang digunakan menjadi 279 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder yang berupa *annual report*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the partial effect of Information Asymmetry, Leverage, Firm Size, and Profitability on earnings management. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2018. This study used a sample of 98 companies with observations for 3 years in order to obtain 294 observed companies. However, when the data was processed, there were 16 outliers, so that the sample used was 279 companies, which were selected using the purposive sampling method and using secondary data in the form of an annual report. This study uses multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the classical assumption test. The results showed that information asymmetry had a significant negative effect on earnings management, leverage had a significant positive effect on earnings management, firm size had a significant positive effect on earnings management, and profitability had a significant positive effect on earnings management.

Keywords: Information Asymmetry, Leverage, Firm Size and Profitability.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi tentang informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada jangka waktu tertentu yang berguna bagi pemegang saham, investor, dan kreditor (*principal*) untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai standar yang berlaku.

Jika terdapat keadaan dimana manajemen perusahaan tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan dalam aturan Standar Akuntansi Keuangan pada saat laporan keuangan disusun dengan cara memodifikasi laba yang dilaporkan tersebut. Manajemen termotivasi dalam memperlihatkan kinerja yang baik guna menghasilkan laba atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen perusahaan cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat

memberikan informasi laba lebih baik, disinilah manajemen (*agent*) sering melakukan praktik manajemen laba.

Terdapat beberapa indikator yang menyebabkan timbulnya manajemen laba yaitu asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Manajemen memiliki informasi yang lebih banyak perusahaan dibandingkan dengan pihak luar (*principal*) sehingga menimbulkan adanya asimetri informasi. Teori keagenan (*Agency Theory*) mengindikasikan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan sebagai *agent* dan pemilik (pemegang saham, investor, *stakeholder*, dan kreditur) sebagai *principal*. Asimetri informasi muncul ketika manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa depan dibandingkan *principal*. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan informasi yang diketahuinya dalam rangka memanipulasi laporan keuangan perusahaan guna memaksimalkan kemakmurannya.

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal atau aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mengakibatkan besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak bisa memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencegahnya dengan membuat kebijakan yang bisa meningkatkan pendapatan maupun laba.

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana perusahaan dibedakan menurut besar kecilnya berdasarkan pada jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan ukuran besar memiliki tekanan yang lebih kuat dari para pemegang saham supaya kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan yang besar mempunyai alasan yang kuat untuk melakukan praktik manajemen laba.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendatangkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan dan menjadi faktor yang penting bagi investor atau pemilik guna menilai kinerja perusahaan. Sehingga profitabilitas bisa memotivasi manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan bentuk angka-angka dan dalam satuan hitung. Data kuantitatif pada penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

Variabel Penelitian

Manajemen laba merupakan usaha dalam memanipulasi kondisi keuangan yang dilaporkan kepada *principal* guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh manajemen. Manajemen laba diukur menggunakan proksi *discretionary accrual* dengan *Modified Jones Model* (Dechow et al., 1995). *Discretionary accrual* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TACit} = \text{Nit} - \text{CFOit} \dots\dots\dots(1)$$

Kemudian nilai *total accrual* (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berdasarkan *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut:

$$TAC_{it} / Ait - 1 = \beta_1 (1 / Ait - 1) + \beta_2 (REV_t / Ait - 1) + \beta_3 (PPE_t / Ait - 1) \dots\dots\dots(2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, maka dapat dihitung nilai *non discretionary accrual* (NDA) dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / Ait - 1) + \beta_2 (REV_t / Ait - 1 - REC_t / Ait - 1) + \beta_3 (PPE_t / Ait - 1) \dots\dots\dots(3)$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TAC_{it} / Ait - 1 - NDA_{it} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- TAC_{it} = Total *accruals* perusahaan i pada periode t
- Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode t
- CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
- Ait - 1 = Total aset perusahaan i pada tahun t - 1
- REV_t = Perubahan pendapatan perusahaan i
- REC_t = Perubahan piutang perusahaan i
- PPE_t = Aset tetap perusahaan i pada periode t
- DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t
- NDA_{it} = *Non-Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi
- e = error

Asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan informasi yang didapatkan oleh *principal* dengan manajemen perusahaan. Asimetri informasi diukur menggunakan *relative bid-ask spread* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$SPREAD = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan:

- Ask_{i,t} = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i pada periode t
- Bid_{i,t} = Harga *bid* terendah saham perusahaan i pada periode t

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang memiliki beban tetap atau hutang secara efektif sehingga bisa mendapatkan hasil usaha yang maksimal. *Leverage* dihitung menggunakan *debt ratio* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Leverage = Total Hutang / Total Aset$$

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan dengan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari jumlah aset yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Size = Log Total Aset$$

Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan selama satu periode tertentu. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Investment* yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = Laba Bersih / Total Aset \times 100\%$$

Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Sampel diambil dari populasi tersebut berdasarkan pendekatan *non probabilitas* menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2011:74).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama tahun pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap yang digunakan terkait variabel yang menjadi fokus penelitian selama periode 2016 - 2018.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang meliputi *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, karena analisis regresi berguna dalam meneliti pengaruh variable bebas pada variabel terikat dan menunjukkan arah hubungan antar variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis regresi berganda yang digunakan telah memenuhi syarat dan lolos uji asumsi klasik. Dengan demikian, hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan koefisien determinasi.

Persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

EM	= Earning Management
A	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	= Asimetri Informasi
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= Profitabilitas
ε	= Standar Error

Uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan signifikansi sebesar 0,05. Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan *variance* antara dua atau beberapa kelompok. Sedangkan uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua atau beberapa *mean* antar kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu

apabila nilai signifikan > 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan, apabila nilai signifikan < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Sig. (2-tailed)	0.053

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas bisa dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau nilai $VIF > 10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
AI	.942	1.062
LEV	.903	1.108
UPE	.927	1.079
PROF	.885	1.130

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji park dilakukan dengan meregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Kriteria dari uji park yaitu jika nilai probabilitas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.269	9.979		.328	.744
1					
LnX1	.293	.200	.100	1.464	.145
LnX2	.064	.210	.021	.305	.761
LnX3	-4.518	2.988	-.103	-1.512	.132
LnX4	.164	.134	.085	1.228	.221

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Kriteria uji autokorelasi yaitu jika nilai Durbin-Watson (DW) > Durbin-Upper (DU). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
2.033	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Diolah (2021)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.055	.014		4.045	.000
1 AI	.005	.000	.022	.416	.678
LEV	.000	.000	.342	6.284	.000
UPE	-.002	.000	-.238	-4.433	.000
PROF	-.000	.000	-.154	-2.793	.006

Sumber: Data Diolah (2021)

Persamaan regresi berganda berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$EM = 0.054835 + 0.000016 AI + 0.000136 LEV - 0.002096 UPE - 0.000210 PROF + \epsilon$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk di atas, maka diperoleh interpretasi:

Nilai konstanta sebesar 0.054835 menunjukkan bahwa jika variabel Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diberi nilai 0 maka variabel Manajemen Laba akan menghasilkan nilai sebesar 0.054835.

Koefisien regresi Asimetri Informasi sebesar 0.000016 artinya jika variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas tetap dan Asimetri Informasi mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.000016. Sebaliknya, jika variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas tetap dan Asimetri Informasi mengalami penurunan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar 0.000016.

Koefisien regresi *Leverage* sebesar 0.000136 artinya jika variabel Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.000136. Sebaliknya, jika variabel Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas tetap dan *Leverage* mengalami penurunan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar 0.000136.

Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0.002096 artinya jika variabel Asimetri Informasi, *Leverage*, Profitabilitas tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan satu

satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami kenaikan sebesar -0.002096. Sebaliknya, jika variabel Asimetri Informasi, *Leverage*, Profitabilitas tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami penurunan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.002096.

Koefisien regresi Profitabilitas sebesar -0.000210 artinya jika variabel Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami kenaikan sebesar -0.000210. Sebaliknya, jika variabel Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan tetap dan Profitabilitas mengalami penurunan satu satuan, maka nilai Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar -0.000210.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda (R dan Adjusted R Square)

Pengujian koefisien korelasi (R) berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian determinasi ganda (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi dan determinasi ganda dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.266	.255	.012043

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan < 0.05 maka model regresi layak untuk digunakan. Namun, apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0.05 maka model regresi tidak layak untuk digunakan. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	4	.004	24.781	.000 ^b
Residual	.040	274	.000		
Total	.054	278			

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui signifikansi yang terjadi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.055	.014		4.045	.000
1 AI	.005	.000	.022	.416	.678
LEV	.000	.000	.342	6.284	.000
UPE	-.002	.000	-.238	-4.433	.000
PROF	-.000	.000	-.154	-2.793	.006

Sumber: Data Diolah (2021)

1. H₁: Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Asimetri Informasi sebesar $0.678 > 0.05$. Nilai signifikan yang lebih besar menunjukkan bahwa H₁ ditolak sehingga Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

2. H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan *Leverage* sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H₂ diterima sehingga *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

3. H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H₃ diterima sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

4. H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Profitabilitas sebesar $0.006 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H₄ diterima sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Asimetri Informasi sebesar $0.678 > 0.05$. Nilai signifikan yang lebih besar menunjukkan bahwa H₁ ditolak sehingga Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Secara teori, Asimetri Informasi dapat menjadi bahan pertimbangan oleh investor sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan karena menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak menyampaikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan cenderung memanipulasi informasi. Hal ini juga disebabkan karena manajemen dapat merubah metode akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi dengan tujuan untuk menurunkan biaya sehingga laba dalam laporan keuangan dapat dimanipulasi.

Perusahaan yang menyampaikan informasinya secara transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat yang akan mengakibatkan peningkatan laba bagi perusahaan. Akan tetapi, ketika Asimetri Informasi tinggi maka investor tidak memiliki sumber daya yang cukup atas informasi yang relevan dalam memonitor tindakan manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamaditya (2014) yang menyatakan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan *Leverage* sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang

lebih kecil menunjukkan bahwa H_2 diterima sehingga *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Leverage dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap modal atau asset perusahaan melalui kebijakan yang diambil seperti pembiayaan investasi melalui hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akibat lebih besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, berpeluang melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan akan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya tepat waktu. Dengan demikian, manajemen perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan cara membuat kebijakan yang dapat meningkatkan laba ataupun pendapatan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Utari dan Sari (2016), Murwati (2018) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H_3 diterima sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator bagi investor dalam menilai asset ataupun kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, salah satunya total aktiva (*log size*, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain). Hal tersebut juga dapat terjadi karena adanya indikasi manajemen tidak sanggup melakukan penjualan secara efektif sehingga manajemen cenderung melakukan praktik *income smoothing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasihah dan Khairunnisa (2015) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Profitabilitas sebesar $0.006 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H_4 diterima sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik pengelolaan asset perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan saham di perusahaan. Permintaan saham yang tinggi membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan sehingga PBV perusahaan menjadi tinggi.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Profitabilitas yang meningkat terjadi karena meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang semakin meningkat akan diikuti oleh naiknya harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat mengindikasikan kinerja perusahaan baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2016) dan Murwati (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada penelitian ini, maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah

- a. Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Asimetri Informasi sebesar $0.678 > 0.05$. Nilai signifikan yang lebih besar menunjukkan bahwa H_1 ditolak sehingga Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
- b. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan *Leverage* sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H_2 diterima sehingga *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
- c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H_3 diterima sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
- d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba karena nilai signifikan Profitabilitas sebesar $0.006 < 0.05$. Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa H_4 diterima sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu

1. Data dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga kurang mewakili perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data yang digunakan dan diolah dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun pengamatan yaitu tahun 2016 – 2018 sehingga tingkat generalisasi kurang baik
3. Identifikasi item variabel Asimetri Informasi menggunakan *Annual Report* sehingga hasil penelitian tergolong kurang baik.

Sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan:

1. Dapat menambah sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memperpanjang periode waktu penelitian sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk jangka panjang
3. Menambah variabel-variabel lain yang relevan sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadara, Hafidza Ulfa. 2017. *Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ambarwati, Rika. 2016. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti, Pipit Widhi. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fauziyah, Nuriyatun. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012*. Jurnal Profita Edisi 2, 1-14.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasty, Ayu Dwi dan Vinola Herawaty. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol. 17, No. 1, April 2017, 1-16.
- Jensen, Michael C. and Meckling William H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.
- Kurniawati, Dyah Ayu. 2018. *Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahawaharti, Putu Tiya dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. *Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, No. 2, Juli 2016, 101-110.
- Manggau, Anastasia Wenny. 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 13, No. 2.
- Murwati, Dewi. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mustikawati, Andrie dan Nur Cahyonowati. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4, No. 4.
- Pramesti, Ida Ayu Jayatri dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2017. *Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Universitas Udayana, Vol. 21, No. 1, Oktober 2017, 200-226.
- Pramudhita, Yusuf Adhi. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasadhita, Chandra dan Provita Citra Intani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 10, No. 2, Oktober 2017, 247-256.
- Rachmawati, Erma. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, A. A. Sg. Putri Puspita dan Ida Bagus Putra Astika. 2015. *Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Antara Leverage dan Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 12, No. 3, 752-769.

- Sari, Naomi Puspita. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Savitri, Diana dan Denies Priantinah. 2019. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 8, No. 2.
- Sekaran, Uma dan Bougie Roger. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 7th Edition. New York, Us: John Wiley & Sons Inc.
- Utari, Ni Putu Linda Ayu dan Maria M. Ratna Sari. 2016. *Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Universitas Udayana, Vol. 15, No 3, Juni 2016, 1886-1914.
- Wardani, Beni. 2019. *Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yanti, Ni Putu Tia Rahma dan Putu Ery Setiawan. 2019. *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 27, No. 1, April 2019, 708-736.